

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : SDN Penggilingan 05 Pagi Jakarta Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V (lima)/ 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2017
Materi : Penjajahan Belanda di Indonesia

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang

C. Indikator

1) Kognitif

2.1.1 Mengidentifikasi penjajahan Belanda di Indonesia

2.1.2 Menemukan hal tentang VOC di Indonesia

2.1.3 Mencirikan aturan tanam paksa yang diberlakukan oleh Van den Bosch

2.1.4 Menentukan hasil pembangunan pada masa pemerintahan Daendels

2.1.5 Mengkategorikan tokoh-tokoh Belanda yang pernah menjabat sebagai Gubernur Jenderal

2) Afektif

- a. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri
- b. Siswa menyampaikan materi kepada pasangan dengan kerjasama

3) Psikomotor

- a. Siswa menjelaskan materi kepada pasangan dengan pengucapan yang jelas
- b. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi penjajahan Belanda di Indonesia dengan tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa mampu menemukan hal tentang VOC di Indonesia dengan benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat mencirikan aturan tanam paksa yang diberlakukan oleh Van den Bosch dengan tepat.

4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menentukan hasil pembangunan pada masa pemerintahan Daendels.
5. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengkategorikan tokoh-tokoh Belanda yang pernah menjabat sebagai Gubernur Jenderal dengan tepat.
6. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri
7. Siswa dapat menyampaikan materi kepada pasangan dengan kerjasama
8. Siswa dapat menjelaskan materi kepada pasangan dengan pengucapan yang jelas
9. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

E. Materi Ajar

Perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Take and Give*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : Lembar Kerja Siswa, Spidol
2. Media : Gambar Jenderal-Jenderal yang berkuasa pada zaman penjajahan Belanda, kartu materi tentang penjajahan Belanda.

3. Sumber :

- Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5, Penulis Siti Syamsiyah, dkk, Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008, Hlm. 71-77.
- Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5, Penulis Kurnia Nandar Wati dan Ratih Hurriyati. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, Hlm. 73-81.
- Mengenal Lingkungan Sosialku untuk SD/MI kelas 5, Penulis Sutrisno, dkk. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, Hlm. 103-111.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Siswa bersama guru berdoa bersama.
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.
4. Siswa diberikan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya mengenai awal kedatangan Belanda ke Indonesia.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

1. Siswa mengamati gambar jenderal Belanda yang pernah berkuasa di Indonesia.
2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai para jenderal Belanda saat berkuasa di Indonesia.
3. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil.
4. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang sistem tanam paksa, VOC, dan hal yang dilakukan oleh jenderal Belanda saat berkuasa.
5. Setelah berdiskusi secara berkelompok, siswa diminta untuk menutup terlebih dahulu LKS yang telah diberikan.
6. Guru meminta siswa untuk mendengarkan instruksi guru tentang pembelajaran menggunakan model *Take and Give*.
7. Setiap siswa diberikan sebuah kartu yang berisikan materi tentang penjajahan Belanda di Indonesia.
8. Siswa diberi waktu untuk mengingat dan mempelajari materi yang terdapat pada kartu yang telah diberikan.
9. Semua siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima materi sesuai kartu masing-masing, setiap siswa harus menuliskan nama pasangan pada kartu yang dipegangnya.
10. Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar.

11. Setiap siswa sudah saling memberi dan menerima materi masing-masing.
12. Siswa menyampaikan materi kepada siswa lain (selain pasangannya).
13. Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartu orang lain.
14. Siswa kembali kepada kelompok sebelumnya.
15. Siswa kembali memeriksa hasil pekerjaan sebelumnya, siswa dapat menambahkan materi yang telah didapat dari hasil pembelajaran dengan model *Take and Give*.
16. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Siswa bersama guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan.
2. Siswa merangkum pembelajaran hari ini.
3. Siswa bersama guru berdoa sebelum pulang.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non tes
2. Bentuk Penilaian
Tes : Pilihan ganda sebanyak 20 butir soal
Non tes : Penilaian afektif dan penilaian psikomotor

3. Instrumen Penilaian :

- a. Lembar Kerja Siswa (terlampir)
- b. Lembar Evaluasi (terlampir)
- c. Penilaian Kognitif (terlampir)
- d. Penilaian Afektif (terlampir)
- e. Penilaian Psikomotor (terlampir)

Jakarta, 12 Januari 2017

Guru Kelas V

Peneliti

Azmar, S.Pd

NIP. 196112311985031079

Andita Damayanti

NIM. 1815133340

Kepala Sekolah

SDN Penggilingan 05 Pagi

Wagiya, S.Pd

NIP. 196102041984041002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : SDN Penggilingan 05 Pagi Jakarta Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V (lima)/ 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Jumat/ 13 Januari 2017
Materi : Tokoh-tokoh Indonesia yang Melawan Penjajahan Belanda

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang

C. Indikator

1) Kognitif

2.1.6 Menyebutkan pahlawan yang melawan Belanda

2.1.7 Mengemukakan alasan perlawanan terhadap Belanda

2.1.8 Menentukan siasat Belanda untuk mengalahkan Indonesia

2.1.9 Memilih pahlawan yang berjuang melawan Belanda

2) Afektif

- a. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri
- b. Siswa menyampaikan materi kepada pasangan dengan kerjasama

3) Psikomotor

- a. Siswa menjelaskan materi kepada pasangan dengan pengucapan yang jelas
- b. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan pahlawan yang melawan Belanda dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengemukakan alasan perlawanan terhadap Belanda dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menentukan siasat Belanda untuk mengalahkan Indonesia dengan tepat.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat memilih pahlawan yang berjuang melawan Belanda dengan benar.
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri
6. Siswa dapat menyampaikan materi kepada pasangan dengan kerjasama

7. Siswa dapat menjelaskan materi kepada pasangan dengan pengucapan yang jelas
8. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

E. Materi Ajar

Tokoh-tokoh yang melawan penjajahan Belanda (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Take and Give*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : Lembar Kerja Siswa, Spidol
2. Media : Gambar tokoh-tokoh Indonesia yang melawan penjajahan Belanda, kartu materi tentang tokoh-tokoh Indonesia yang melawan penjajahan Belanda.
3. Sumber :
 - Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5, Penulis Siti Syamsiyah, dkk, Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008, Hlm. 71-77.
 - Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5, Penulis Kurnia Nandar Wati dan Ratih Hurriyati. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, Hlm. 73-81.

- Mengenal Lingkungan Sosialku untuk SD/MI kelas 5, Penulis Sutrisno, dkk. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, Hlm. 103-111.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Siswa bersama guru berdoa bersama.
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.
4. Siswa diberikan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya mengenai awal kedatangan Belanda ke Indonesia.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

1. Siswa mengamati gambar pahlawan yang melakukan perlawanan terhadap Belanda saat menjajah Indonesia.
2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai para tokoh-tokoh Indonesia yang melawan penjajahan Belanda.
3. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil.
4. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang tokoh yang berjuang melawan Belanda.
5. Setelah berdiskusi secara berkelompok, siswa diminta untuk menutup terlebih dahulu LKS yang telah diberikan.

6. Guru meminta siswa untuk mendengarkan instruksi guru tentang pembelajaran menggunakan model *Take and Give*.
7. Setiap siswa diberikan sebuah kartu yang berisikan materi tentang tokoh-tokoh Indonesia yang melawan Belanda.
8. Siswa diberi waktu untuk mengingat dan mempelajari materi yang terdapat pada kartu yang telah diberikan.
9. Semua siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima materi sesuai kartu masing-masing, setiap siswa harus menuliskan nama pasangan pada kartu yang dipegangnya.
10. Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar.
11. Setiap siswa sudah saling memberi dan menerima materi masing-masing.
12. Siswa menyampaikan materi kepada siswa lain (selain pasangannya).
13. Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartu orang lain.
14. Siswa kembali kepada kelompok sebelumnya.
15. Siswa kembali memeriksa hasil pekerjaan sebelumnya, siswa dapat menambahkan materi yang telah didapat dari hasil pembelajaran dengan model *Take and Give*.
16. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Siswa bersama guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan.
2. Siswa merangkum pembelajaran hari ini.
3. Siswa bersama guru berdoa sebelum pulang.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non tes
2. Bentuk Penilaian
Tes : Pilihan ganda sebanyak 20 butir soal
Non tes : Penilaian afektif dan penilaian psikomotor
3. Instrumen Penilaian :
 - a. Lembar Kerja Siswa (terlampir)
 - b. Lembar Evaluasi (terlampir)
 - c. Penilaian Kognitif (terlampir)
 - d. Penilaian Afektif (terlampir)
 - e. Penilaian Psikomotor (terlampir)

Jakarta, 13 Januari 2017

Guru Kelas V

Peneliti

Azmar, S.Pd

NIP. 196112311985031079

Andita Damayanti

NIM. 1815133340

Kepala Sekolah

SDN Penggilingan 05 Pagi

Wagiya, S.Pd

NIP. 196102041984041002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SDN Penggilingan 05 Pagi Jakarta Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V (lima)/ 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Kamis/ 19 Januari 2017
Materi : Masa Penjajahan Jepang di Indonesia

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang

C. Indikator

1) Kognitif

2.1.10 Mengidentifikasi awal mula Jepang menjajah Indonesia

2.1.11 Mengidentifikasi penjajahan Jepang di Indonesia

2.1.12 Menganalisis alasan Jepang melakukan romusha

2.1.13 Menyebutkan organisasi yang dibentuk oleh Jepang

2.1.14 Mengkategorikan organisasi yang bentuk oleh Jepang

2) Afektif

- a. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri
- b. Siswa menyampaikan materi kepada pasangan dengan kerjasama

3) Psikomotor

- a. Siswa menjelaskan materi kepada pasangan dengan pengucapan yang jelas
- b. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku, siswa dapat mengidentifikasi awal mula Jepang menjajah Indonesia dengan tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi penjajahan Jepang di Indonesia dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi bersama kelompok, siswa dapat menganalisis alasan Jepang melakukan Romusha dengan tepat.
4. Dengan membaca buku, siswa dapat menyebutkan organisasi yang dibentuk oleh Jepang dengan benar.
5. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengkategorikan organisasi yang dibentuk oleh Jepang dengan tepat.
6. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri

7. Siswa dapat menyampaikan materi kepada pasangan dengan kerjasama
8. Siswa dapat menjelaskan materi kepada pasangan dengan pengucapan yang jelas
9. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

E. Materi Ajar

Masa penjajahan Jepang di Indonesia (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Take and Give*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : Lembar Kerja Siswa, Spidol
2. Media : Kartu materi tentang masa penjajahan Jepang di Indonesia.
3. Sumber :
 - Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5, Penulis Siti Syamsiyah, dkk, Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008, Hlm. 81-82.

- Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5, Penulis Kurnia Nandar Wati dan Ratih Hurriyati. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, Hlm. 82-86.
- Mengenal Lingkungan Sosialku untuk SD/MI kelas 5, Penulis Sutrisno, dkk. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, Hlm. 113-115.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Siswa bersama guru berdoa bersama.
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.
4. Siswa diberikan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya mengenai penjajahan Belanda di Indonesia.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

1. Guru bertanya kepada siswa mengenai penjajahan Jepang di Indonesia yang mereka ketahui.
2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai awal mula Jepang menjajah Indonesia.
3. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil.

4. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang penjajahan Jepang di Indonesia.
5. Setelah berdiskusi secara berkelompok, siswa diminta untuk mengumpulkan terlebih dahulu LKS yang telah diberikan.
6. Guru meminta siswa untuk mendengarkan instruksi guru tentang pembelajaran menggunakan model *Take and Give*.
7. Setiap siswa diberikan sebuah kartu yang berisikan materi tentang masa penjajahan Jepang di Indonesia.
8. Siswa diberi waktu untuk mengingat dan mempelajari materi yang terdapat pada kartu yang telah diberikan.
9. Semua siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima materi sesuai kartu masing-masing, setiap siswa harus menuliskan nama pasangan pada kartu yang dipegangnya.
10. Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar.
11. Setiap siswa sudah saling memberi dan menerima materi masing-masing.
12. Siswa menyampaikan materi kepada siswa lain (selain pasangannya).
13. Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartu orang lain.
14. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Siswa bersama guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan.
2. Siswa merangkum pembelajaran hari ini.
3. Siswa bersama guru berdoa sebelum pulang.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non tes
2. Bentuk Penilaian
Tes : Pilihan ganda sebanyak 20 butir soal
Non tes : Penilaian afektif dan penilaian psikomotor
3. Instrumen Penilaian :
 - f. Lembar Kerja Siswa (terlampir)
 - g. Lembar Evaluasi (terlampir)
 - h. Penilaian Kognitif (terlampir)
 - i. Penilaian Afektif (terlampir)
 - j. Penilaian Psikomotor (terlampir)

Jakarta, 19 Januari 2017

Guru Kelas V

Peneliti

Azmar, S.Pd

NIP. 196112311985031079

Andita Damayanti

NIM. 1815133340

Kepala Sekolah

SDN Penggilingan 05 Pagi

Wagiya, S.Pd

NIP. 196102041984041002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SDN Penggilingan 05 Pagi Jakarta Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V (lima)/ 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Jumat/ 20 Januari 2017
Materi : Perlawanan tokoh-tokoh Indonesia melawan penjajahan Jepang

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang

C. Indikator

1) Kognitif

2.1.15 Menentukan alasan daerah di Indonesia melakukan perlawanan terhadap Jepang

2.1.16 Menentukan tokoh yang termasuk anggota empat serangkai

2.1.17 Membandingkan masa penjajahan Belanda dengan masa penjajahan Jepang

2.1.18 Mengidentifikasi perlawanan Indonesia terhadap Jepang

2) Afektif

- a. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri
- b. Siswa menyampaikan materi kepada pasangan dengan kerjasama

3) Psikomotor

- a. Siswa menjelaskan materi kepada pasangan dengan pengucapan yang jelas
- b. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat Menentukan alasan daerah di Indonesia melakukan perlawanan terhadap Jepang dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat Menentukan tokoh yang termasuk anggota empat serangkai dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi bersama kelompok, siswa dapat Membandingkan masa penjajahan Belanda dengan masa penjajahan Jepang dengan tepat.
4. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat Mengidentifikasi perlawanan Indonesia terhadap Jepang dengan benar.

5. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri
6. Siswa dapat menyampaikan materi kepada pasangan dengan kerjasama
7. Siswa dapat menjelaskan materi kepada pasangan dengan pengucapan yang jelas
8. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

E. Materi Ajar

Perlawanan tokoh-tokoh Indonesia melawan penjajahan Jepang
(terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Take and Give*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : Lembar Kerja Siswa, Spidol
2. Media :
 - Gambar tokoh Indonesia yang melakukan perlawanan terhadap Jepang
 - Kartu materi tentang masa penjajahan Jepang di Indonesia.

3. Sumber :

- Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5, Penulis Siti Syamsiyah, dkk, Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008, Hlm. 81-82.
- Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5, Penulis Kurnia Nandar Wati dan Ratih Hurriyati. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, Hlm. 84-86.
- Mengenal Lingkungan Sosialku untuk SD/MI kelas 5, Penulis Sutrisno, dkk. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, Hlm. 116-119.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Siswa bersama guru berdoa bersama.
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.
4. Siswa diberikan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya mengenai penjajahan Jepang di Indonesia.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tokoh-tokoh Indonesia yang melakukan perlawanan terhadap Jepang.
2. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil.
3. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang tokoh Indonesia yang melawan penjajahan Jepang.
4. Setelah berdiskusi secara berkelompok, siswa diminta untuk mengumpulkan terlebih dahulu LKS yang telah diberikan.
5. Guru meminta siswa untuk mendengarkan instruksi guru tentang pembelajaran menggunakan model *Take and Give*.
6. Setiap siswa diberikan sebuah kartu yang berisikan materi tentang tokoh Indonesia yang melawan penjajahan Jepang.
7. Siswa diberi waktu untuk mengingat dan mempelajari materi yang terdapat pada kartu yang telah diberikan.
8. Semua siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima materi sesuai kartu masing-masing, setiap siswa harus menuliskan nama pasangan pada kartu yang dipegangnya.
9. Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar.
10. Setiap siswa sudah saling memberi dan menerima materi masing-masing.

11. Siswa menyampaikan materi kepada siswa lain (selain pasangannya).
12. Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartu orang lain.
13. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Siswa bersama guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan.
2. Siswa merangkum pembelajaran hari ini.
3. Siswa bersama guru berdoa sebelum pulang.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non tes
2. Bentuk Penilaian
Tes : Pilihan ganda sebanyak 20 butir soal
Non tes : Penilaian afektif dan penilaian psikomotor
3. Instrumen Penilaian :
 - k. Lembar Kerja Siswa (terlampir)
 - l. Lembar Evaluasi (terlampir)
 - m. Penilaian Kognitif (terlampir)
 - n. Penilaian Afektif (terlampir)
 - o. Penilaian Psikomotor (terlampir)

Jakarta, 20 Januari 2017

Guru Kelas V

Peneliti

Azmar, S.Pd

NIP. 196112311985031079

Andita Damayanti

NIM. 1815133340

Kepala Sekolah

SDN Penggilingan 05 Pagi

Waqiya, S.Pd

NIP. 196102041984041002

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
PERTEMUAN I SIKLUS I

NAMA :
KELAS :
MATERI : Penjajahan Belanda di Indonesia

Diskusikan pertanyaan dibawah ini dengan teman kelompokmu!

1. Sebutkan nama Gubernur Jenderal Belanda yang pernah memimpin di Indonesia!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

2. Tuliskan sistem kerja yang diterapkan oleh Gubernur Jenderal Belanda di bawah ini!



.....
.....



.....
.....

3. Tuliskan hak-hak istimewa yang dimiliki oleh VOC!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pertemuan II Siklus I

Nama :

Kelas :

Materi : Tokoh-tokoh Indonesia yang melawan penjajahan Belanda

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini dengan teman kelompokmu!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang melawan penjajahan Belanda!

Jawab :

.....
.....
.....

2. Tuliskan nama dan kota asal pahlawan dibawah ini!



.....



.....



c.

.....



d.

.....

SOAL EVALUASI
PERTEMUAN II SIKLUS I

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pertama kali Belanda datang ke Indonesia berada di bawah pimpinan
 - a. Daendels
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Raffles
 - d. Van den Bosch

2. Tahun 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang yaitu VOC yang terletak di wilayah
 - a. Banten
 - b. Maluku
 - c. Mataram
 - d. Batavia

3. Berikut ini yang tidak termasuk hak istimewa yang dimiliki oleh VOC adalah

- a. Hak untuk mencetak dan mengeluarkan uang sendiri
- b. Hak untuk memiliki tentara sendiri
- c. Hak untuk mengambil tanah milik pribumi
- d. Hak untuk mengumumkan perang dengan negara lain

4. Perhatikan kebijakan-kebijakan di bawah ini!

- (1) Rakyat harus menjual hasil pertanian hanya kepada VOC
- (2) Rakyat hanya boleh menanam tanaman yang diberikan VOC
- (3) Rakyat hanya boleh berdagang dengan VOC
- (4) Rakyat harus menanam 1/5 dari tanah yang dimiliki

Kebijakan VOC yang merugikan rakyat Indonesia pada masa pemerintahan Jan Piterzoon Coean adalah

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (4)
- d. (3) dan (4)

5. Belanda mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia pada masa pemerintahan
 - a. Van den Bosch
 - b. Jan Pieter Both
 - c. J.P. Coen
 - d. Daendels

6. Pembuatan jalan raya Anyer – Panarukan terjadi pada masa penjajahan Belanda dibawah pimpinan Gubernur Jenderal
 - a. Daendels
 - b. J.P. Coen
 - c. Van den Bosch
 - d. Pieter Both

7. Pada masa penjajahan Belanda dibawah pimpinan Van den Bosch menerapkan sistem yang merugikan rakyat Indonesia yaitu
 - a. Rodi
 - b. Romusha
 - c. Adu domba
 - d. Cultur stelsel

8. Perjanjian yang menyatakan Belanda menyerah terhadap Inggris pada tahun 1811 adalah
 - a. Perjanjian Linggarjati
 - b. Perjanjian Bogaya
 - c. Perjanjian Tuntang
 - d. Perjanjian Kalijati

9. Dibawah ini yang bukan termasuk hasil pembangunan Belanda pada masa pemerintahan Daendels adalah
 - a. Pembangunan pangkalan laut di Ujung Kulon
 - b. Memperluas daerah penanaman kopi
 - c. Membangun benteng Duurstede di Maluku
 - d. Membangun jalan dari Anyer – Panarukan

10. Pahlawan Nasional yang mendapat julukan “Ayam Jantan dari Timur” adalah
 - a. Pangeran Diponegoro
 - b. Pattimura
 - c. Sultan Ageng Tirtayasa
 - d. Sultan Hasanudin

11. Pattimura melakukan penyerbuan terhadap Belanda pada tahun 1817 di daerah
- a. Maluku
 - b. Banten
 - c. Aceh
 - d. Sumatera Barat
12. Perang untuk melawan Belanda di Jawa Tengah pada tahun 1825 - 1830, Pangeran Diponegoro melakukan sebuah taktik yaitu
- a. Adu domba
 - b. Gerilya
 - c. Kekerasan
 - d. Sistem benteng
13. Tokoh yang menuliskan cerita tentang tanam paksa dalam buku yang berjudul "*Max Havelaar*" adalah
- a. K.H. Dewantoro
 - b. Dr. Sutomo
 - c. Douwes Dekker
 - d. Dr. Cipto Mangunkusuma

14. Pahlawan Nasional yang melakukan perlawanan terhadap Belanda di Aceh pada tahun 1873 - 1903 yang merupakan pasangan suami istri adalah

- a. Teuku Umar dan Cut Nyak Meutia
- b. Teuku Umar dan Cut Nyak Dien
- c. Teuku Cik Ditiro dan Cut Nyak Meutia
- d. Teuku Cik Ditiro dan Cut Nyak Dien

15. Perang Padri yang terjadi di Sumatera Barat pada tahun 1821 – 1827 dan dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol terjadi akibat

- a. Belanda mengambil tanah rakyat secara paksa
- b. Belanda menarik pajak yang cukup tinggi
- c. Belanda melakukan sistem tanam paksa
- d. Belanda bertindak sewenang-wenang terhadap rakyat

16. Siasat yang digunakan Belanda untuk menghadapi perlawanan Pattimura di Maluku pada 1817 adalah

- a. Devide et empire
- b. Cultur Stelsel
- c. Adu domba
- d. Gerilya

17. Perhatikan nama-nama dibawah ini!

1. Thomas Stamford Raffles
2. Jan Pieterszoon Coen
3. Herman Willem Daendels
4. Eduard Douwes Dekker
5. Van den Bosch

Yang termasuk kedalam Gubernur Jenderal dari Belanda yang menjajah Indonesia adalah

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 4 dan 5

18. Berikut ini yang bukan aturan tanam paksa yang diberlakukan oleh Van den Bosch adalah

- a. Rakyat diwajibkan menyediakan seperlima dari tanahnya
- b. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja selama 66 hari dalam setahun
- c. Rakyat dipaksa untuk membayar pajak dan mengganti kerugian
- d. Rakyat wajib menanam tanaman kopi dan kayu jati

19. Masa kejayaan Kerajaan Banten dan memerintahkan pasukan Banten

untuk mengusir Belanda dari Batavia berada di bawah pimpinan

- a. Sultan Hasanudin
- b. Sultan Ageng Tirtayasa
- c. Sultan Agung Hanyakrakusuma
- d. Sultan Abdul Kahar

20. Perhatikan nama pahlawan dibawah ini!

1. Pattimura
2. Teuku Abdul Jalil
3. Pangeran Diponegoro
4. K.H. Zaenal Mustafa
5. Teuku Umar

Yang termasuk kedalam pahlawan yang melawan Belanda adalah

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 5
- d. 1, 3, dan 4

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pertemuan I Siklus II

Nama Kelompok :

Kelas :

Materi : Penjajahan Jepang di Indonesia

Diskusikan pertanyaan dibawah ini dengan kelompokmu!

1. Sebutkan wilayah yang menjadi tempat Jepang mendarat secara serentak di Indonesia!

Jawab :

.....
.....
.....

2. Sebutkan propaganda Gerakan Tiga A!

Jawab :

.....
.....
.....

3. Sebutkan anggota empat serangkai!

Jawab :

.....

.....

.....

4. Sebutkan organisasi kemiliteran yang dibentuk oleh Jepang!

Jawab :

.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pertemuan II Siklus II

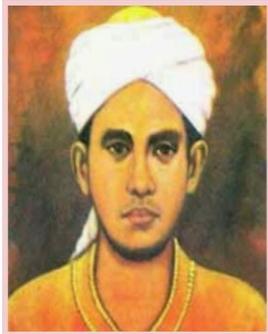
Nama Kelompok :

Kelas :

Materi : Perlawanan Indonesia terhadap penjajahan Jepang

Diskusikan pertanyaan dibawah ini dengan kelompokmu!

1. Tuliskan nama dan asal daerah tokoh yang melawan Jepang dibawah ini!



a.

Jawab :

.....
.....



b.

Jawab :

.....
.....

2. Sebutkan tokoh-tokoh Indonesia yang melawan penjajahan Belanda!
(minimal 3)

Jawab :

.....
.....
.....

3. Jelaskan akibat yang ditimbulkan kepada rakyat Indonesia saat Jepang menjajah Indonesia!

Jawab :

.....
.....
.....

Soal Evaluasi

Pertemuan II Siklus II

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Jepang berhasil menyerang Pearl Harbour pada 7 Desember 1941 yang merupakan pangkalan militer milik negara
 - a. Belanda
 - b. Jerman
 - c. Amerika
 - d. Inggris

2. Wakil Belanda saat menandatangani perjanjian Kalijati yang berisi penyerahan kekuasaan kepada Jepang adalah
 - a. Van den Bosch
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. N. Terpoorten
 - d. Herman Wiliam Daendels

3. Sistem kerja paksa yang diterapkan pada masa penjajahan Jepang disebut
 - a. Rodi
 - b. Tanam paksa
 - c. Cultur Stelsel
 - d. Romusha
4. Pada masa penjajahan Jepang, wilayah Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah pertahanan. Yang termasuk dalam wilayah I adalah
 - a. Jawa dan Madura
 - b. Sumatera dan kepulauan disekitarnya
 - c. Kalimantan dan Bali
 - d. Jawa dan Sulawesi
5. Berikut ini yang tidak termasuk hal yang dilakukan oleh Jepang untuk menarik hati bangsa Indonesia adalah
 - a. Jepang membebaskan pemimpin yang ditahan Belanda
 - b. Jepang mengembalikan tanah rakyat yang dirampas Belanda
 - c. Jepang memperbolehkan bendera Merah Putih dikibarkan
 - d. Jepang mengumandangkan semboyan Gerakan Tiga A

6. (1) Jepang Cahaya Asia
- (2) Jepang Pemimpin Asia
- (3) Jepang Saudara Asia
- (4) Jepang Pelindung Asia
- (5) Jepang Pengayom Asia

Yang termasuk dalam semboyan Gerakan Tiga A yaitu

- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (2), (3), dan (4)
 - c. (2), (3), dan (5)
 - d. (1), (2), dan (4)
7. Alasan rakyat Aceh melakukan perlawanan terhadap Jepang karena
- a. Jepang mengambil tanah rakyat
 - b. Jepang melakukan tindakan sewenang-wenang
 - c. Jepang menentukan biaya pajak yang tinggi
 - d. Jepang mengibarkan bendera Negara Jepang
8. K.H. Zaenal Mustofa memimpin perlawanan terhadap Jepang pada tanggal 25 Februari 1944 di
- a. Banten
 - b. Indramayu
 - c. Aceh
 - d. Singaparna

9. Perlawanan Peta melawan Jepang pada tanggal 14 Februari 1945 di Blitar dipimpin oleh
- Supriyadi
 - Khusaeri
 - Soepomo
 - Sudirman
10. Tentara pembela tanah air yang bertugas untuk mempertahankan wilayah adalah
- Heiho
 - PETA
 - Fujinkai
 - Seinendan
11. Organisasi Putera didirikan pada 16 April 1943 yang dipimpin oleh empat serangkai. Yang tidak termasuk anggota empat serangkai adalah
- Drs. Moh. Hatta
 - Ki Hajar Dewantara
 - K.H. Mas Mansyur
 - K.H. Zaenal Mustafa

12. Barisan pembantu polisi yang dibentuk Jepang disebut

- a. Seinendan
- b. Heiho
- c. Keibondan
- d. Gakukotai

13. Perlawanan terhadap Jepang pada tahun 1942 di Aceh dipimpin oleh seorang guru ngaji yaitu

- a. Teuku Umar
- b. Teuku Abdul Jalil
- c. Teuku Cik Ditiro
- d. Teuku Abdul Hamid

14. Organisasi Islam yang didirikan oleh Jepang adalah

- a. Masyumi
- b. NU
- c. Muhammadiyah
- d. Serikat Islam

15. Pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang ditandai dengan perjanjian

- a. Linggarjati
- b. Kalijati
- c. Tuntang
- d. Renville

16. Dibawah ini hal yang terjadi pada masa penjajahan Belanda dan Jepang yang paling tepat adalah

	Penjajahan Belanda	Penjajahan Jepang
a.	Menerapkan sistem tanam paksa	Membangun jalan Anyer – Panarukan
b.	Membentuk organisasi PETA	Membentuk organisasi Heiho
c.	Melakukan sistem Romusha	Melakukan sistem Rodi
d.	Melakukan sistem Rodi	Melakukan sistem Romusha

17. Dibawah ini adalah organisasi yang dibentuk oleh Jepang!

1. Keibondan
2. Izi hokokai
3. Fujinkai
4. Masyumi
5. Jibakutai

Yang termasuk kedalam organisasi kemiliteran yang dibentuk oleh Jepang adalah

- a. 1, 2, dan 4
- b. 2, 4, dan 5
- c. 1,3, dan 5
- d. 2,3, dan 4

18. Alasan Jepang menerapkan sistem kerja paksa adalah untuk kepentingan

- a. Kekayaan Negara Jepang
- b. Memenuhi pangan dalam perang
- c. Perang melawan sekutu
- d. Berdagang dengan Negara lain

19. K.H. Zaenal Mustafa melakukan perlawanan terhadap Jepang pada tanggal 25 Februari 1944 disebabkan oleh

- a. Penetapan pajak yang tinggi kepada rakyat
- b. Menolak untuk membungkukkan badan menghormati kaisar Jepang
- c. Merampas semua tanah yang dimiliki oleh rakyat
- d. Melakukan penyiksaan kepada tenaga kerja rakyat

20. Yang bukan termasuk pahlawan yang berperang pada saat masa penjajahan Jepang adalah

- a. Teuku Umar
- b. Supriyadi
- c. Teuku Abdul Jalil
- d. K.H. Zaenal Mustafa

KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI IPS
SIKLUS I PERTEMUAN II

- | | | |
|-----|---|-------|
| 1. | C | 11. A |
| 2. | B | 12. B |
| 3. | C | 13. C |
| 4. | A | 14. A |
| 5. | D | 15. D |
| 6. | A | 16. A |
| 7. | C | 17. C |
| 8. | D | 18. D |
| 9. | B | 19. B |
| 10. | B | 20. B |

KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI IPS
PERTEMUAN II SIKLUS II

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. D |
| 2. C | 12. C |
| 3. D | 13. B |
| 4. A | 14. A |
| 5. B | 15. B |
| 6. D | 16. D |
| 7. B | 17. C |
| 8. D | 18. C |
| 9. A | 19. B |
| 10. B | 20. A |

CATATAN LAPANGAN

Siklus I Pertemuan 1

Pengamat/observer : Azmar, S.Pd.
Peneliti : Andita Damayanti
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017
Waktu : 09.20 – 10.30

Waktu	Kegiatan	Kondisi Kelas
09.20 – 09.30	Kegiatan Awal/pendahuluan: Guru masuk ke kelas pada pukul 09.20. Guru memberikan salam kepada siswa, melihat kondisi kelas yang sedikit berantakan karena sebelumnya adalah jam istirahat guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum berdoa. Guru meminta siswa untuk meluruskan barisan meja dan melihat disekitar tempat duduk apakah ada sampah yang berserakan. Siswa mengambil sampah yang berada didekatnya kemudia membuangnya ditempat sampah yang terdapat diluar kelas. Setelah itu, dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa dengan bertanya “Siapa yang tidak hadir hari ini?” siswa menjawab “Bagas bu yang tidak hadir karena sedang sakit”. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa mengenai penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh	Suasana kelas masih belum kondusif untuk belajar, kondisi meja masih berantakan dan terdapat sampah berserakan karena sebelumnya adalah jam istirahat.

	<p>siswa. Guru bertanya “Sebutkan Negara asing yang telah menjajah Indonesia?”, siswa menjawab serentak “Portugis, Inggris, Spanyol, Belanda, Jepang, Korea, Cina”. Mendengar jawaban siswa yang menyebutkan Korea dan Cina telah menjajah Indonesia, guru meluruskan kesalahan pengetahuan tersebut bahwa Korean dan Cina tidak menjajah Indonesia. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa pada hari ini.</p>	
<p>09.30 – 10.25</p>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Pada kegiatan inti ini, guru menjelaskan materi mengenai penjajahan Belanda dengan menggunakan media gambar-gambar gubernur jenderal Belanda yang pernah memimpin di Indonesia. Siswa mengamati gambar gubernur jenderal Belanda serta menyimak penjelasan guru mengenai kebijakan yang dilakukan oleh gubernur jenderal Belanda tersebut. Siswa bertanya “gambar siapa itu bu?”, saat menunjukkan gambar gubernur jenderal Belanda kepada siswa. siswa menebak-nebak nama gubernur jenderal Belanda. Siswa terlihat antusias saat memberikan jawaban kepada guru. Selanjutnya siswa dibentuk menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 sampai 6 siswa untuk mengerjakan LKS yang telah dipersiapkan. Guru menjelaskan pembelajaran selanjutnya yang akan menggunakan sebuah model</p>	<p>Suasana kelas kurang kondusif terlihat siswa yang berada pada barisan belakang mengobrol dengan teman sebangkunya.</p> <p>Ketika guru menunjukkan gambar Gubernur Jenderal yang memerintah di</p>

	<p>pembelajaran yaitu model <i>Take and Give</i>. Guru memberikan penjelasan langkah-langkah model <i>Take and Give</i> pada pembelajaran IPS ini tentang penjajahan Belanda. Setelah semua siswa memahami langkah-langkah tersebut guru memulai pembelajaran dengan model <i>Take and Give</i> ini. Guru membagikan kartu materi kepada siswa, setiap siswa mendapatkan satu kartu materi selanjutnya siswa mulai mempelajari dan mengingat materi yang terdapat pada kartu materi selama 15 menit. Setelah semua siswa sudah mengingat materi, guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima materi. Guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa bagaimana cara menyampaikan materi kepada pasangan masing-masing, selanjutnya siswa mulai menuliskan nama pasangan pada kartu yang dipegang oleh siswa dan mulai saling memberi dan menerima materi yang sebelumnya sudah dipelajari dan diingat oleh siswa. Selama proses memberi dan menerima siswa tidak boleh melihat isi materi pada kartu pasangannya, siswa hanya mendengarkan dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh pasangan. Namu, masih ada siswa yang langsung memberikan kartu materi kepada pasangannya dan suasana kelas menjadi ramai dan kurang kondusif. Setelah seluruh siswa saling memberi dan menerima materi, siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru</p>	<p>Indonesia siswa terlihat sangat antusias.</p> <p>Pada saat guru menjelaskan langkah-langkah model <i>Take and Give</i> kondisi kelas kurang kondusif, siswa yang duduk dipojok mengobrol dengan temannya.</p>
--	---	--

	<p>melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai isi materi yang terdapat pada kartu. Guru bertanya “siapa nama Gubernur Jenderal yang mengubah nama Jayakarta?”, siswa yang mendapat materi dari pasangan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru “Jan Pieterzoon Coen yang merubah nama Jayakarta menjadi Batavia bu”. Setelah melakukan pembelajaran dengan model <i>Take and Give</i>, guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Soal evaluasi berupa pilihan ganda berjumlah 20 butir soal.</p>	
<p>10.25 - 10.30</p>	<p>Kegiatan akhir/penutup</p> <p>Pada kegiatan akhir ini, siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang telah dilakukan dan guru meluruskan kesalahan pemahaman siswa serta memberikan penguatan kepada siswa. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengizinkan siswa untuk istirahat.</p>	<p>Kondisi kelas tidak kondusif karena siswa sudah ingin keluar kelas untuk istirahat.</p>

Jakarta, 12 Januari 2017

Observer

Peneliti

Azmar, S.Pd

NIP. 196112311985031079

Andita Damayanti

NIM. 1815133340

Kepala Sekolah

SDN Penggilingan 05 Pagi

Wagiya, S.Pd

NIP. 196102041984041002

CATATAN LAPANGAN

Siklus I Pertemuan 2

Pengamat/observer : Azmar, S.Pd.
Peneliti : Andita Damayanti
Hari/Tanggal : Jumat, 13 Januari 2017
Waktu : 07.50 – 09.00

Waktu	Kegiatan	Kondisi Kelas
07.50-08.00	<p>Kegiatan Awal/pendahuluan:</p> <p>Guru masuk ke kelas pada pukul 07.50. Guru memberikan salam kepada siswa, melihat kondisi kelas yang sedikit berantakan karena sebelumnya siswa senam bersama. Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum berdoa. Guru meminta siswa untuk meluruskan barisan meja dan melihat disekitar tempat duduk apakah ada sampah yang berserakan. Siswa mengambil sampah yang berada didekatnya kemudia membuangnya ditempat sampah yang terdapat diluar kelas. Setelah itu, dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa dengan bertanya “Siapa yang tidak hadir hari ini?” siswa menjawab “masuk semuanya bu”. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya agar siswa</p>	<p>Suasana kelas masih belum kondusif, masih ada siswa minum dan bersantai karena lelah setelah senam.</p> <p>Setelah berdoa, siswa mulai tertib dan siap untuk belajar.</p>

	<p>mengingat kembali. Guru bertanya “sebutkan gubernur jenderal yang pernah memimpin di Indonesia” siswa dengan bersama-sama menjawab “Van den Bosch, Raffles, Daendels, J.P. Coen”. Guru bertanya beberapa pertanyaan lagi, siswa masih mengingat materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa pada hari ini.</p>	
<p>8.00 – 08.55</p>	<p>Kegiatan Inti: Guru memberikan penjelasan mengenai tokoh dengan menggunakan media gambar para tokoh tersebut. Guru menunjukkan gambar tokoh pejuang yang melawan Belanda, siswa mengamati gambar dan mulai menyebutkan nama dari gambar tersebut. Siswa mengamati gambar sambil sesekali membaca buku sebelum menyebutkan nama tokoh pada gambar yang ditunjukkan agar tidak salah. Guru senang melihat antusias siswa untuk memberikan jawaban benar dan bersaing untuk memberikan jawaban lebih dahulu dibandingkan siswa yang lain. Setelah seluruh materi disampaikan oleh guru, siswa diminta untuk membuat kelompok yang sesuai dengan kelompok pada pertemuan pertama. Siswa bersama kelompok diberikan LKS mengenai tokoh-tokoh yang melawan Belanda, siswa mendiskusikan pertanyaan yang terdapat pada LKS sesuai</p>	<p>Suasana kelas lebih kondusif walaupun terdengar ramai karena banyak siswa yang aktif bertanya mengenai tulisan mereka.</p>

dengan yang telah didapat oleh siswa saat guru menjelaskan. Selesai mengerjakan LKS, siswa mengumpulkan LKS kepada guru dan meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk semula untuk memulai pembelajaran menggunakan model *Take and Give*. Sebelum guru memulai pembelajaran dengan model *Take and Give*, guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran agar tidak terjadi kesalahpahaman seperti yang terjadi pada pertemuan pertama. Guru membagikan kartu materi mengenai tokoh-tokoh yang melawan Belanda kepada siswa satu persatu. Guru mengingatkan siswa untuk menuliskan nama terlebih dahulu agar tidak lupa, siswa diberikan waktu 15 menit untuk mempelajari dan mengingat materi yang terdapat pada kartu yang dipegangnya. Selanjutnya siswa diminta untuk berdiri dan mulai mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima materi. Siswa menuliskan nama pasangan pada kartu yang dipegang, kemudian saling memberi dan menerima materi. Guru kembali mengingatkan kepada siswa untuk tidak memperlihatkan isi kartu kepada pasangan. Setelah seluruh siswa telah saling memberi dan menerima materi, siswa kembali ke tempat duduknya semula. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang terdapat pada kartu untuk mengetahui

	<p>keberhasilan penyampaian materi dari pasangan.</p> <p>Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberikan soal evaluasi berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal.</p>	
8.55 – 09.00	<p>Kegiatan akhir/penutup</p> <p>Kegiatan akhir ini, siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. Guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai baik pada pertemuan pertama. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengizinkan untuk istirahat.</p>	<p>Kondisi kelas menjadi tidak kondusif saat guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat nilai baik.</p>

Jakarta, 13 Januari 2017

Observer

Peneliti

Azmar, S.Pd

NIP. 196112311985031079

Andita Damayanti

NIM. 1815133340

Kepala Sekolah

SDN Penggilingan 05 Pagi

Wagiya, S.Pd

NIP. 196102041984041002

CATATAN LAPANGAN

Siklus II Pertemuan 1

Pengamat/observer : Azmar, S.Pd.
Peneliti : Andita Damayanti
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017
Waktu : 10.50 – 12.00

Waktu	Kegiatan	Kondisi Kelas
10.50 – 12.00	<p>Kegiatan Awal/pendahuluan:</p> <p>Guru masuk ke dalam kelas pada pukul 10.50. Guru memberikan salam pembuka di depan kelas, sebelum berdoa guru mengkondisikan kelas agar tertib dan rapi. Setelah itu, dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh Agung Nugroho. Guru mengabsen siswa dengan bertanya “Siapa yang tidak masuk pada hari ini?” siswa pun menjawab bahwa semua siswa hadir hari ini. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai penjajahan Belanda di Indonesia. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.</p>	Suasana mulai kondusif ketika guru memberikan salam pembuka di depan kelas.

<p>10.00 – 11.55</p>	<p>Kegiatan Inti: Guru meminta siswa untuk membaca buku sebentar, kemudian bertanya jawab mengenai hal yang telah dibaca sebelumnya. Guru meluruskan jawaban yang belum benar dan memberikan penguatan pada jawaban yang benar. Selanjutnya guru menjelaskan penjajahan Jepang di Indonesia, siswa menyimak dengan baik penjelasan guru. Setelah selesai menyampaikan materi siswa diminta untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Siswa diberikan LKS mengenai masa penjajahan Jepang di Indonesia. Selanjutnya siswa melaksanakan model <i>Take and Give</i> seperti pada pertemuan sebelumnya. Siswa sudah memahami langkah-langkah model yang dijelaskan oleh guru. Siswa diberikan kartu materi kemudian mulai mengingat dan mempelajari materi yang terdapat pada kartu. Selanjutnya siswa diminta untuk berdiri dan mulai mencari pasangan untuk mulai memberi dan menerima materi. Setelah seluruh siswa saling memberi dan menerima materi, kartu dikumpulkan kepada guru. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang terdapat pada kartu untuk mengetahui keberhasilan penyampaian materi dari pasangan. Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberikan soal evaluasi berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal</p>	<p>Suasana kondusif saat siswa mulai menyampaikan materi kepada pasangan</p>

11.55 – 12.00	Kegiatan akhir/penutup Kegiatan akhir ini, siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. Guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai baik pada pertemuan pertama. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.	Kondisi kelas tertib ketika ketua kelas menyiapkan untuk pulang.
------------------	---	--

Jakarta, 19 Januari 2017

Observer

Peneliti

Azmar, S.Pd

NIP. 196112311985031079

Andita Damayanti

NIM. 1815133340

Kepala Sekolah

SDN Penggilingan 05 Pagi

Wagiya, S.Pd

NIP. 196102041984041002

CATATAN LAPANGAN

Siklus II Pertemuan 2

Pengamat/observer : Azmar, S.Pd.
Peneliti : Andita Damayanti
Hari/Tanggal : Jumat, 20 Januari 2017
Waktu : 07.00 – 08.10

Waktu	Kegiatan	Kondisi Kelas
07.00 – 07.10	<p>Kegiatan Awal/pendahuluan:</p> <p>Guru masuk ke dalam kelas pada pukul 07.00. Guru memberikan salam pembuka di depan kelas, sebelum berdoa guru mengkondisikan kelas agar tertib dan rapi. Setelah itu, dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh Abdul Basit. Guru mengabsen siswa dengan bertanya “Siapa yang tidak masuk pada hari ini?” siswa pun menjawab bahwa semua siswa hadir hari ini. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai penjajahan Jepang di Indonesia. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.</p>	<p>Suasana kurang kondusif karena kondisi diluar yang sedang hujan, beberapa siswa masih mengobrol dengan siswa lain.</p>
07.10 – 08.05	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “siapa</p>	<p>Suasana kondusif saat siswa mulai</p>

	<p>saja pahlawan yang melawan penjajahan Jepang?” siswa menjawab “K.H. Zaenal Mustafa, Supriyadi” guru membenarkan jawaban siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tokoh yang melawan penjajahan Jepang di Indonesia, siswa menyimak dengan baik penjelasan guru. Setelah selesai menyampaikan materi siswa diminta untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Siswa diberikan LKS mengenai tokoh yang melawan Jepang. Selanjutnya siswa melaksanakan model <i>Take and Give</i> seperti pada pertemuan sebelumnya. Siswa sudah memahami langkah-langkah model yang dijelaskan oleh guru. Siswa diberikan kartu materi kemudian mulai mengingat dan mempelajari materi yang terdapat pada kartu. Selanjutnya siswa diminta untuk berdiri dan mulai mencari pasangan untuk mulai memberi dan menerima materi. Setelah seluruh siswa saling memberi dan menerima materi, kartu dikumpulkan kepada guru. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang terdapat pada kartu untuk mengetahui keberhasilan penyampaian materi dari pasangan. Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberikan soal evaluasi berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal.</p>	<p>menyampaikan materi kepada pasangan</p>
<p>08.05 – 08.10</p>	<p>Kegiatan akhir/penutup</p> <p>Kegiatan akhir ini, siswa bersama guru merangkum</p>	<p>Kondisi kelas tertib ketika ketua kelas menyiapkan untuk</p>

	<p>pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. Guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai baik pada pertemuan pertama. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	<p>pulang.</p>
--	--	----------------

Jakarta, 20 Januari 2017

Observer

Peneliti

Azmar, S.Pd

NIP. 196112311985031079

Andita Damayanti

NIM. 1815133340

Kepala Sekolah

SDN Penggilingan 05 Pagi

Wagiya, S.Pd

NIP. 196102041984041002

Instrument Pemantau Aktivitas Guru

Melalui Model Take and Give

Siklus I Pertemuan II

Petunjuk Pengisian :

1. Instrumen ini diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom Ya atau Tidak.
2. Jika Ya diberi skor 1, jika Tidak diberi skor 0.

No.	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Guru bersama siswa berdoa untuk memulai pelajaran	✓	
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran	✓	
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		✓
4.	Guru bertanya mengenai materi yang akan diajarkan untuk mengetahui pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa	✓	
5.	Guru menyampaikan materi menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	
6.	Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok kecil	✓	
7.	Guru meminta siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan	✓	
8.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model <i>Take and Give</i>	✓	
9.	Guru memberikan contoh cara belajar dengan model <i>Take and Give</i> untuk membantu siswa lebih memahami langkah-langkahnya	✓	
10.	Guru memberikan masing-masing kartu pada setiap siswa untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit	✓	
11.	Guru memberi arahan bagaimana cara membaca materi	✓	
12.	Guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari	✓	

No.	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
	pasangan untuk saling menginformasikan materi		
13.	Guru memberikan arahan cara menyampaikan materi kepada pasangannya	✓	
14.	Guru meminta siswa untuk memberi dan menerima materi masing-masing	✓	
15.	Guru memastikan semua siswa saling memberi dan menerima materi sesuai dengan aturan	✓	
16.	Guru melakukan tanya jawab sesuai dengan kartu materi yang didapat pada saat siswa saling memberi dan menerima materi	✓	
17.	Guru dapat memodifikasi pelajaran dengan meminta siswa untuk menginformasikan kembali materi kepada teman yang lain		✓
18.	Guru dapat memodifikasi pelajaran dengan mengadakan evaluasi dan memberi pertanyaan secara berkelompok	✓	
19.	Guru melakukan penguatan dan koreksi pada materi	✓	
20.	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa	✓	
	Jumlah	18	2

Penilaian :

Skor pemantauan tindakan =

$$\frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

Jakarta, 13 Januari 2017

Observer (Pengamat)
Guru kelas V

Peneliti

Azmar, S.Pd
NIP: 196112311985031079

Andita Damayanti
NIM: 1815133340

Instrument Pemantau Aktivitas Siswa

Melalui Model Take and Give

Siklus I Pertemuan II

Petunjuk Pengisian :

1. Instrumen ini diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom Ya atau Tidak.
2. Jika Ya diberi skor 1, jika Tidak diberi skor 0.

No.	Aktivitas Siswa	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
2.	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas	✓	
3.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya	✓	
4.	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik		✓
5.	Siswa menerima materi yang disampaikan melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6.	Siswa melakukan tanya jawab mengenai masa penjajahan di Indonesia yang mereka ketahui dengan benar	✓	
7.	Siswa membentuk kelompok kecil	✓	
8.	Siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan	✓	
9.	Siswa dapat menerima informasi pelaksanaan model <i>Take and Give</i> dengan jelas	✓	
10.	Siswa mampu melakukan model <i>Take and Give</i> dalam bentuk individu		✓
11.	Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit	✓	
12.	Siswa mulai mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi dengan benar		✓
13.	Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol	✓	

No.	Aktivitas Siswa	Ya (1)	Tidak (0)
14.	Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar	✓	
15.	Siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing	✓	
16.	Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)	✓	
17.	Siswa mencari pasangan lain untuk menginformasikan materi yang didapat		✓
18.	Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan	✓	
19.	Siswa melaksanakan tes/evaluasi dari guru	✓	
20.	Siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran	✓	
	Jumlah	16	4

Penilaian :

Skor pemantauan tindakan =

$$\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

Jakarta, 13 Januari 2017

Observer (Pengamat)
Guru kelas V

Peneliti

Azmar, S.Pd
NIP: 196112311985031079

Andita Damayanti
NIM: 1815133340

Instrument Pemantau Aktivitas Guru

Melalui Model Take and Give

Siklus II Pertemuan II

Petunjuk Pengisian :

1. Instrumen ini diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom Ya atau Tidak.
2. Jika Ya diberi skor 1, jika Tidak diberi skor 0.

No.	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Guru bersama siswa berdoa untuk memulai pelajaran	✓	
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran	✓	
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
4.	Guru bertanya mengenai materi yang akan diajarkan untuk mengetahui pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa	✓	
5.	Guru menyampaikan materi menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	
6.	Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok kecil	✓	
7.	Guru meminta siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan	✓	
8.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model <i>Take and Give</i>	✓	
9.	Guru memberikan contoh cara belajar dengan model <i>Take and Give</i> untuk membantu siswa lebih memahami langkah-langkahnya	✓	
10.	Guru memberikan masing-masing kartu pada setiap siswa untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit	✓	
11.	Guru memberi arahan bagaimana cara membaca materi	✓	
12.	Guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari	✓	

No.	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
	pasangan untuk saling menginformasikan materi		
13.	Guru memberikan arahan cara menyampaikan materi kepada pasangannya	✓	
14.	Guru meminta siswa untuk memberi dan menerima materi masing-masing	✓	
15.	Guru memastikan semua siswa saling memberi dan menerima materi sesuai dengan aturan	✓	
16.	Guru melakukan tanya jawab sesuai dengan kartu materi yang didapat pada saat siswa saling memberi dan menerima materi	✓	
17.	Guru dapat memodifikasi pelajaran dengan meminta siswa untuk menginformasikan kembali materi kepada teman yang lain	✓	
18.	Guru dapat memodifikasi pelajaran dengan mengadakan evaluasi dan memberi pertanyaan secara berkelompok	✓	
19.	Guru melakukan penguatan dan koreksi pada materi	✓	
20.	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa	✓	
	Jumlah	20	

Penilaian :

Skor pemantauan tindakan =

$$\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Jakarta, 20 Januari 2017

Observer (Pengamat)
Guru kelas V

Peneliti

Azmar, S.Pd
NIP: 196112311985031079

Andita Damayanti
NIM: 1815133340

Instrument Pemantau Aktivitas Siswa

Melalui Model Take and Give

Siklus II Pertemuan II

Petunjuk Pengisian :

1. Instrumen ini diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom Ya atau Tidak.
2. Jika Ya diberi skor 1, jika Tidak diberi skor 0.

No.	Aktivitas Siswa	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
2.	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas	✓	
3.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya	✓	
4.	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik	✓	
5.	Siswa menerima materi yang disampaikan melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6.	Siswa melakukan tanya jawab mengenai masa penjajahan di Indonesia yang mereka ketahui dengan benar	✓	
7.	Siswa membentuk kelompok kecil	✓	
8.	Siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan	✓	
9.	Siswa dapat menerima informasi pelaksanaan model <i>Take and Give</i> dengan jelas	✓	
10.	Siswa mampu melakukan model <i>Take and Give</i> dalam bentuk individu	✓	
11.	Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit	✓	
12.	Siswa mulai mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi dengan benar	✓	
13.	Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol	✓	

No.	Aktivitas Siswa	Ya (1)	Tidak (0)
14.	Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar	✓	
15.	Siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing	✓	
16.	Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)	✓	
17.	Siswa mencari pasangan lain untuk meninformasikan materi yangdidapat	✓	
18.	Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan	✓	
19.	Siswa melaksanakan tes/evaluasi dari guru	✓	
20.	Siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran	✓	
	Jumlah	20	

Penilaian :

Skor pemantauan tindakan =

$$\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Jakarta, 20 Januari 2017

Observer (Pengamat)
Guru kelas V

Peneliti

Azmar, S.Pd
NIP: 196112311985031079

Andita Damayanti
NIM: 1815133340

Materi Pelajaran Siklus I dan Siklus II

Perjuangan pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang

A. Masa Penjajahan Belanda

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam. Hal tersebut membuat banyak bangsa lain di dunia datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah. Mereka yang data ke Indonesia adalah para pelaut dan pedagan dari Negara-negara di Eropa. Para pedagang yang pada awalnya hanya berniat berdagang dengan penduduk Indonesia, kemudia berubah niatnya menjadi ingin menguasai Indonesia. Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda adalah Negara-negara dari Benua Eropyang mencoba menguasai Indonesia. Namun, Belanda merupakan bangsa yang paling lana menjajah Indonesia. Mereka menjajah Indonesia kurang lebih selama 350 tahun.

1. Pemerintahan pada Masa Penjajahan Belanda

Ekspedisi Belanda pertama menuju Indonesia terjadi tahun 1596 dibawah pimpinan Cornelis de Houtman yang mendarat di pelabuhan Banten. Rombongan pertama Belanda ini tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Mereka diusir penduduk pesisir Banten, sebab mereka bersikap kasar dan sombong. Meskipun gagal, mereka telah membuka jalan bagi ekspedisi berikutnya untuk datang ke indonesia. Pada tahun 1598 Belanda melakukan ekspedisi kedua ke Indonesia yang dipimpin Jacob van Neck.

Pada tahun 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang yang bernama Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) untuk menghindari hak istimewa, yaitu sebagai berikut:

- Hak memonopoli perdagangan
- Hak memungut pajak
- Hak memiliki tentara sendiri
- Hak menguasai dan mengikat perjanjian dengan kerajaan didaerah yang dikuasainya
- Hak untuk mencetak dan mengeluarkan uang sendiri
- Hak mengumumkan perang dengan Negara lain
- Hak mengadakan pemerintahan sendiri

Setelah berhasil mendirikan VOC, kelompok pedagang Belanda menjadi tertarik untuk menguasai daerah-daerah nusantara. Selama penjajahan Belanda terjadi beberapa kali pergantian pemerintahan. Beberapa GubeRNUR Jenderal yang pernah berkuasa di Indonesia pada masa penjajahan Belanda antara lain Jan Pieterzoon Coen dan Herman Willem Daendels. Selain itu, ada pula Thomas Stamford Raffles yang menjadi wakil pemerintah Inggris di Indonesia pada saat Inggris menjajah Indonesia selama lima tahun. Setelah itu wilayah Indonesia kembali jatuh ke tangan Belanda, yaitu masa pemerintahan Hindia Belanda.



a. Jan Pieterzoon Coen

Jan Pieterzoon Coen merupakan Gubernur Jenderal VOC pertama di Indonesia. Jan Pieterzoon Coen berhasil menyerang dan merebut Jayakarta dari Pangeran Wijayajrama dan mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia.

Setelah itu, Belanda memindahkan pusat VOC dari Ambon ke Batavia. Hal itu karena VOC menganggap letak Batavia lebih strategis dibandingkan Ambon.

Kebijakan-kebijakan yang dibuat VOC pada masa pemerintahan Jan Pieterzoon Coen sangat merugikan rakyat Indonesia. Berdasarkan kebijakan tersebut, rakyat Indonesia harus menjual hasil pertanian mereka hanya kepada VOC dengan harga yang telah ditentukan oleh VOC. Selain itu, para penguasa pribumi juga hanya boleh berdagang dengan VOC. Akibatnya, rakyat Indonesia terus berada dalam keadaan miskin.

b. Herman Willem Raffles

Pelaksanaan sistem tanam paksa diprakarsai oleh Gubernur Jenderal Daendels. Adapun tindakan-tindakan Daendels yang membawa penderitaan serta korba nyawa rakyat Indonesia antara lain:

- Kerja paksa (rodi) pembuatan jalan Anyer sampai Panarukan sepanjang 1000 km.



- Pembangunan pangkalan laut di Ujung Kulon (Banten)
- Di Surabaya Daendels memaksa rakyat untuk membuat pertahanan laut
- Di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan daerah Priangan, Daendels memerintahkan untuk memperluas daerah penanaman kopi dalam rangka untuk mengisi kekosongan kas Negara.

c. Thomas Stamford Raffles



Pada 1811, Inggris mendarat di Pulau Jawa dan berhasil merebut Batavia dari Belanda. Belanda yang terdesak pada akhirnya menyerah dan membuat perjanjian dengan Inggris. Perjanjian tersebut dinamakan Perjanjian Tuntang. Berdasarkan Perjanjian Tuntang, Inggris menguasai seluruh Jawa, Madura dan seluruh

pangkalan Belanda diluar Jawa.

Thomas Stamford Raffles ditunjuk sebagai gubernur jendral yang mewakili pemerintah Inggris di Nusantara. Raffles memberlakukan kebijakan wajib kerja untuk menanam tanaman yang laku dipasaran dunia seperti kopi dan kayu jati. Penjajahan Inggris di Nusantara berlangsung selama lima tahun.

d. Hindia Belanda

Pada masa pemerintahannya, Van den Bosch memberlakukan sistem tanam paksa atau Cultuur Stelsel. Hal itu karena pada masa pemerintahan Van den Bosch kas Negara Belanda sudah kosong akibat perang. Dengan demikian, tanam paksa ini dilakukan dengan tujuan untuk



mengisi kas Negara. Rakyat Indonesia dipaksa untuk menanam tanaman yang laku dipasaran dunia dengan tujuan agar Belanda mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Adapun aturan tanam paksa adalah sebagai berikut.

- 1). Penduduk desa diwajibkan menyediakan seperlima dari tanahnya untuk ditanami tanaman yang laku di pasaran Eropa.
- 2). Tanah yang dipakai untuk tanaman yang diwajibkan ini dibebaskan dari pajak tanah.
- 3). Hasil tanaman wajib itu harus diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda.
- 4). Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja selama 66 hari dalam setahun.
- 5). Kegagalan panen tanaman wajib akan menjadi tanggung jawab pemerintah

Selama penerapan tanam paksa ini rakyat Indonesia menjadi semakin menderita. Bencana kelaparan terjadi dimana-mana. Sebaliknya, kas Belanda yang sebelumnya kosong telah terisi penuh kembali. Kebijakan tanam paksa ini banyak ditentang oleh masyarakat pribumi maupun warga Belanda. Beberapa warga Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Eduard Douwes Dekker, Baron van Houvel, dan van Deventer. Akhirnya, sejak 1845 pemerintah colonial Belanda menghapus kebijakan tersebut secara perlahan-lahan karena sistem tanam paksa dianggap tidak lagi menguntungkan. Sistem tanam paksa pun dihentikan pada 1870.

B. Tokoh-tokoh yang berjuang melawan Belanda

Selama masa penjajahan Belanda di Indonesia, rakyat Indonesia tidak tinggal diam. Rakyat Indonesia pada masa itu melakukan perlawanan dengan dipimpin oleh para pejuang yang gagah berani. Namun, perjuangan rakyat Indonesia pada masa itu masih bersifat kedaerahan. Beberapa tokoh yang memimpin perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah antara lain Pattimura, Tuanku Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pangeran Antasari, Sisingamangaraja XII, dan Teuku Umar

a. Pattimura



Pattimura adalah seseorang pejuang dari Maluku. Nama aslinya adalah Thomas Matulesy. Namun, beliau dikenal dengan Kapitan Pattimura. Beliau adalah seorang mantan sersan mayor pada dinas militer Inggris. Pengalamannya dalam medan pertempuran beliau gunakan untuk memimpin rakyat Maluku untuk melawan penjajah Belanda. Perlawanan tersebut dilakukan karena Pattimura tidak rela melihat rakyat Maluku yang mengalami penindasan. Belanda telah bertindak sewenang-wenang pada rakyat Maluku. Belanda bahkan membuat Benteng Duurstede di kota Saparua.

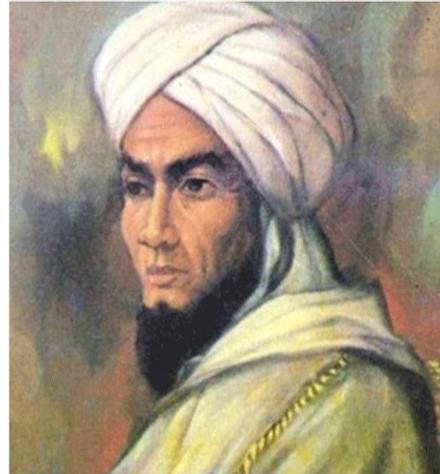
Kapitan Pattimura memimpin perjuangan rakyat melawan Belanda di Maluku berhasil merebut Benteng. Duurstede dalam waktu dua hari. Bahkan, mereka berhasil membunuh hampir semua penghuninya termasuk Residen Van den Berg.

Pertempuran demi pertempuran terus berkobar dan kemenangan terus diraih oleh pasukan Pattimura. Untuk mengahapi perlawanan Pattimura, Belanda menggunakan taktik *divide et impera* (memecah belah), Belanda memeralat Raja Booi untuk mengetahui tempat persembunyian Pattimura.

Dengan taktik tersebut, Pattimura berhasil ditangkap dan dihukum mati pada 16 Desember 1817.

b. Tuanku Imam Bonjol

Tuanku Imam Bonjol merupakan pejuang yang berasal dari Sumatra Barat. Nama aslinya yaitu Peto Syarif. Nama Bonjol diambil dari sebuah nama desa di daerah Sumatra Barat. Beliau memimpin Kaum Paderi berjuang untuk memurnikan ajaran Islam dari penyimpangan dan melawan



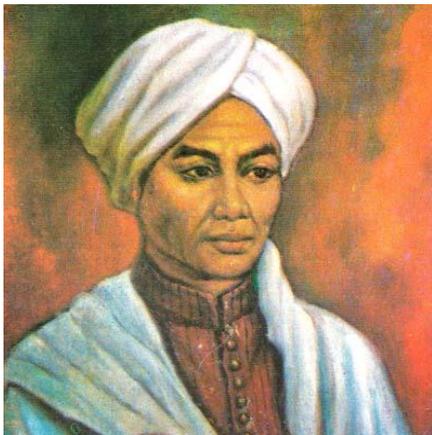
penjajah Belanda. Tuanku Imam Bonjol memimpin rakyat Sumatra Barat untuk melawan Belanda karena beliau melihat Belanda bertindak sewenang-wenang. Belanda telah memperlakukan rakyat Sumatra Barat dengan seenaknya. Belanda bahkan melakukan politik adu domba dengan mendekati kaum Adat yang dianggap bisa diajak bekerja sama. Belanda menganggap Kaum Paderi di bawah pimpinan Tuanku Imam Bonjol dapat membahayakan kedudukan Belanda. Perang antara kaum paderi dengan Belanda disebut perang paderi yang berlangsung tahun 1821-1827.

Setelah perang diponegoro berakhir, seluruh tentara Belanda dikerahkan ke Sumatra Barat untuk bertempur dengan pasukan Tuanku Imam Bonjol. Pada pertempuran tersebut, Belanda berhasil merebut daerah Bonjol. Melihat hal tersebut, Kaum Paderi dan Kaum Adat menyadari

pentingnya persatuan. Mereka pun bersatu untuk melawan Belanda. Perlawanan kaum Paderi dan kaum Adat, membuat Belanda kewalahan. Kaum Paderi berhasil merebut kembali daerah Bonjol.

Pada 28 Oktober 1837, Tuanku Imam Bonjol memenuhi undangan Residen Francis untuk berunding di Palupuh. Namun perundingan tersebut hanya jebakan yang dibuat oleh pihak Belanda. Tuanku Imam Bonjol ditangkap dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat. Kemudian, beliau dipindahkan ke Ambon dan selanjutnya ke Manado. Beliau wafat di Manado pada 6 November 1864.

c. Pangeran Diponegoro



Pangeran Diponegoro merupakan seorang pejuang dari Jawa Tengah. Nama asli beliau adalah Raden Mas Antawiyah. Beliau merupakan putra Sultan Hamengkubuwono III.

Sudah sejak lama Pangeran Diponegoro merasa geram melihat sikap Belanda yang merendahkan martabat raja-raja di Jawa. Belanda juga merampas tanah perkebunan milik rakyat. Namun, beliau lebih geram lagi melihat kehidupan para bangsawan Mataram yang telah menjadi kaki tangan Belanda. Pangeran Diponegoro juga marah karena melihat budaya barat yang menyebabkan kemerosotan akhlak masyarakat Jawa. Kemarahan Pangeran Diponegoro semakin

memuncak ketika Belanda hendak membangun jalan baru dari Yogyakarta ke Magelang melalui Tegalrejo,terlebih lagi jalan ini melalui tanah dan makam leluhur Pangeran Diponegoro.

Akhirnya pada 1825, pecahlah Perang Diponegoro. Perang ini berlangsung selama 5 tahun, yaitu sejak 1825 sampai 1830. Dalam peperangan tersebut, beliau dibantu oleh Pangeran Mangkubumi, Sentot Alibasyah, dan Kyai Mojo.

Pada 20 Maret 1830, Belanda mengajak Pangeran Diponegoro untuk melakukan perundingan di Magelang. Namun, hal tersebut hanya merupakan taktik Belanda untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Beliau ditangkap dan diasingkan ke Mando. Kemudian, beliau dipindahkan ke Makassar dan meninggal dunia disana pada 8 Januari 1855.

d. Pangeran Antasari

Pangeran Antasari merupakan pejuang dari Kalimantan Selatan. Beliau merupakan keturunan kesultanan Banjarmasin. Beliau sangat membenci Belanda yang menerapkan politik adu domba. Hal tersebut terlihat pada saat terjadinya pengangkatan sultan baru. Pada saat itu di Kerajaan Banjar sedang terjadi perselisihan antara Sultan Tamjidillah III dan Pangeran Hidayat. Atas campur tangan Belanda, terpilihlah Sultan Tamjidillah III sebagai sultan Banjar. Sebenarnya, Pangeran Hidayatulah yang lebih berhak untuk menjadi sultan Banjar.

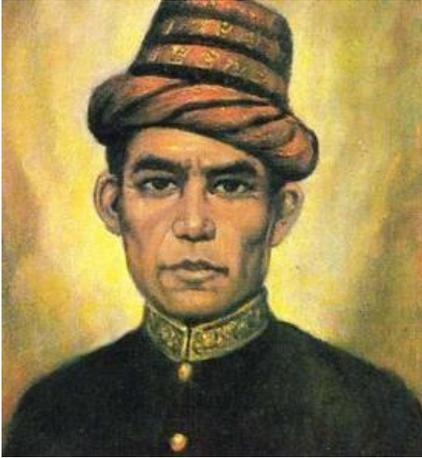
Pangeran Antasari kemudia mempersiapkan pasukan untuk melakukan perlawanan pada Belanda. Beliau menghubungi setiap kepala daerah di Kalimantan Selatan seerti Martapura, Barito, Kapuas, Kahayan, dan Pleihari.

Setelah semua persiapan selesai dilakukan, Pangeran Antasari memimpin pasukannya untuk menyerang Belanda sehingga terjadilah perang Banjar pada 18 April 1859. Dalam peperangan tersebut pihak Belanda berada dalam kedaan terdesak. Mereka kemudian mengajak Pangeran Antasari untuk melakukan perundingan. Namun, ajakan tersebut ditolak oleh Pangeran Antasari. Pangeran Antasari dengan bantuan Pangeran Hidayat membuat rencana untuk menyerang Belanda dengan jumlah pasukan yang lebih besar. Namun, Pangeran Antasari meninggal karena penyakit cacar sebelum dapat menjalankan rencana tersebut. Beliau meninggal pada 11 Oktober 1862 di Bayan Bebek.

e. Sisingamangaraja XII

Sisingamangaraja XII merupakan seorang pejuang yang berasal dari Tapanuli, Sumatera Utara. Beliau lahir di Bakara pada 1849. Beliau memimpin rakyat Tapanuli untuk melawan Belanda. Belanda menyerang Tapanuli pada 1878. Namun, serangan ini dapat dipatahkan oleh rakyat Tapanuli. Pada 1889, pertempuran kembali berkobar dan Sisingamangaraja XII beserta pengikutnya bersikap bertahan. Akhirnya pada 1904, Belanda kembali menyerang, dalam serangan kali ini Sisingamangaraja XII gugur. Beliau kemudian dimakamkan di Tarutung.

f. Teuku Umar



Teuku Umar merupakan salah satu pejuang dari Aceh. Beliau bersama istrinya Cut Nyak Dien, dan teman-temannya, yaitu Panglima Polim dan Teuku Cik Ditiro memimpin rakyat Aceh untuk melawan Belanda. Perang Aceh berlangsung dari 1873-1903. Belanda sangat kesulitan mematahkan serangan rakyat Aceh karena rakyat Aceh sangat gigih berjuang untuk mengusir Belanda. Karena itu Belanda mengutus Snouck Hurgronje untuk menyelidiki kelemahan masyarakat Aceh. Berdasarkan hasil penyelidikan tersebut Belanda kemudian menggunakan siasat adu domba, caranya dengan memerangi para ulama dan mendekati para ketua adat dan kaum bangsawan. Cara tersebut ternyata berhasil dan Perang Aceh dapat dihentikan.

C. Masa Penjajahan Jepang

Setelah sekitar tiga setengah abad dijajah Belanda, Indonesia jatuh ke tangan Jepang. Indonesia pun kemudian dijajah Jepang sekitar tiga setengah tahun.

1. Awal Penguasaan Jepang

Pada 1939, Perang Dunia II pecah. Perang tersebut disebut perang dunia karena perang ini melibatkan dua kelompok Negara yaitu kelompok sekutu dan kelompok sentral. Kelompok sekutu dimotori oleh Amerika Serikat, Inggris, Prancis, dan Belanda, sedangkan kelompok sentral dimotori oleh Jerman, Jepang, dan Italia. Kedua kelompok Negara ini saling serang. Negara yang tidak ikut berperang pun merasakan akibatnya, terutama negara-negara jajahan seperti Indonesia.

Pada 7 Desember 1941, Jepang berhasil menyerang Pearl Harbour yang merupakan pangkalan perang Amerika Serikat di Pasifik. Angkatan laut Jepang mulai beraksi di seluruh Pasifik, sedangkan angkatan daratnya mendarat di Indochina, Malaya, dan Filipina. Saat itu mulailah Perang Asia Timur Raya dan Jepang berhasil melumpuhkan kekuatan sekutu.

Setelah berhasil melumpuhkan pangkalan perang Amerika, Jepang berusaha mengusir Belanda di Nusantara. Jepang berhasil menguasai Pulau Tarakan di Kalimantan Timur pada 11 Januari 1942. Selanjutnya, di bawah pimpinan Letnan Jenderal Histoshi Imamura, pasukan Jepang mendarat serentak di Banten, Eretan Wetan (Jawa Barat) dan Kragan (Jawa Tengah)

pada 1 Maret 1942. Jepang pun berhasil menduduki Batavia pada 5 Maret 1942. Tentara Belanda semakin terdesak dan pada 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat pada Jepang. Penyerahan tersebut ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian di Kalijati, Subang. Dalam penandatanganan tersebut pihak Jepang diwakili oleh Jenderal Hitoshi Imamura, sedangkan pihak Belanda diwakili oleh Jenderal Terpoorten. Sejak saat itu Indonesia resmi dikuasai oleh Jepang.

2. Masa Pendudukan Jepang

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan bahan tambang dan hasil pertanian. Selain itu, Indonesia juga memiliki jumlah penduduk yang banyak. Semua ini tentu dapat membantu Jepang menghadapi tentara sekutu. Untuk alasan tersebut, Jepang berusaha keras menguasai Indonesia.

Untuk meimikat hati rakyat Indonesia agar mau membantu berperang, Jepang melakukan berbagai cara. Cara-cara tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Jepang mengizinkan bendera merah putih berkibar.
- b. Jepang mengizinkan lagu Indonesia raya dinyanyikan.
- c. Jepang mengizinkan penggunaan Bahasa Indonesia.

Selain cara-cara tersebut, Jepang juga mendirikan berbagai organisasi di Indonesia. Organisasi yang dibentuk pada jaman penjajahan Jepang antara lain sebagai berikut.

a. Gerakan Tiga A

Gerakan Tiga A merupakan organisasi pertama yang didirikan Jepang. Organisasi ini didirikan pada 29 April 1942 sebagai tempat untuk menghimpun rakyat Indonesia dalam menghadapi kekuatan Barat. Gerakan Tiga A dipimpin oleh Mr. Samsudi. Arti gerakan Tiga A adalah Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Cahaya Asia.

b. Majelis A'la Indonesia (MIAI) dan Majelis Syura Muslimin Indonesia (Masyumi)

Majelis A'la Indonesia (MIAI) dan Majelis Syura Muslimin Indonesia (Masyumi) adalah organisasi-organisasi Islam yang didirikan oleh Jepang.

c. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Pusat Tenaga Rakyat (Putera) didirikan pada 16 April 1943. Organisasi ini dipimpin oleh empat serangkai. Yaitu Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Tujuan pembentukan organisasi ini adalah untuk mengajak tokoh-tokoh Indonesia membantu Jepang dalam berperang dengan sekutu. Bantuan tersebut dapat berupa tenaga atau pemikiran.

d. Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa)

Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa) didirikan pada 8 Januari 1944. Organisasi ini dipimpin langsung oleh pejabat-pejabat Jepang. Jawa Hokokai terdiri atas berbagai macam hokokai profesi, antara lain Izi Hokokai (Himpunan Kebaktian Dokter), KJawa Hokokaiyoiku Hokokai (Himpunan

Kebantian para Pendidik), Fujinkai (Oragnisasi Wanita), Keimin Bunka Syidosyo (Pusat Budaya), dan Hokokai Perusahaan.

Pada 1943, keadaan Jepang di Asia Pasifik mulai terdesak oleh Amerika Serikat. Untuk melawan kekuatan Amerika dan sekutunya, Jepang memerlukan tambahan tentara. Hal ini mendorong Jepang untuk memberikan latihan kemiliteran kepada rakyat Indonesia melalui organisasi kemiliteran. Jepang berharap organisasi kemiliteran yang telah dibentuk ini dapat membantu Jepang melawan Amerika. Organisasi kemiliteran yang dibentuk Jepang antara lain sebagai berikut.

- a. Seinendan (Barisan Pemuda)
- b. Keibondan (Barisan Pembantu Polisi)
- c. Heiho (Pembantu Prajurit Jepang)
- d. PETA (Pembela Tanah Air)
- e. Fujinkai (Barisan Perhimpunan Wanita)
- f. Suishintai (Barisan Pelopor)
- g. Jibakutai (Barisan Berani Mati)
- h. Seinentai (Barisan Murid Sekolah Dasar)
- i. Gakukotai (Barisan Murid Sekolah Lanjutan)
- j. Hizbullah (Oragnisasi pemuda-pemuda Islam yang dididik militer)

3. Tokoh-tokoh yang Berjuang Melawan Jepang

Seperti halnya pada masa penjajahan Belanda, rakyat Indonesia tidak tinggal diam melihat penjajahan Jepang ini. Rakyat Indonesia terus

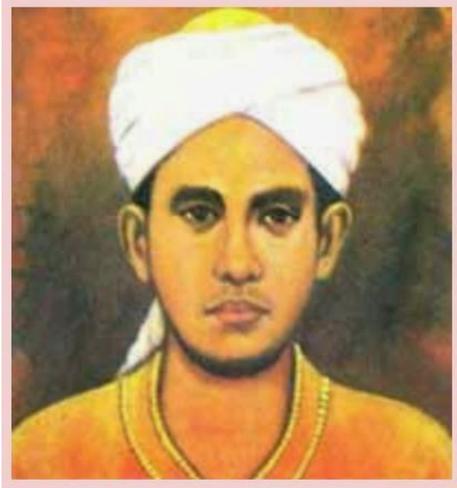
melakukan perlawanan agar terlepas dari penjajahan. Beberapa tokoh yang memimpin rakyatnya untuk berjuang melawan penjajah Jepang antara lain Teuku Abdul Jalil, Teuku Abdul Hamid, K.H. Zaenal Mustafa, dan Supriyadi.

a. Teuku Abdul Jalil

Teuku Abdul Jalil merupakan tokoh dari Aceh yang melakukan perlawanan kepada penjajah Jepang. Beliau merupakan seorang ulama dari Cot Plieng, Aceh. Perlawanan tersebut dilakukan tidak lama setelah Jepang masuk ke Indonesia. Masyarakat Aceh tidak suka terhadap Jepang karena tindakan sewenang-wenang tentara Jepang. Mereka juga tidak menghormati kehidupan beragama umat Islam yang ada di Indonesia.

Pasukan Jepang menyerang Cot Plieng pada 10 November 1942. Serangan tersebut dilakukan pada saat masyarakat sedang melaksanakan salah subuh di masjid. Namun, dengan kesigapan masyarakat Aceh berhasil menahan serangan tersebut.

Jepang kemudian melakukan serangan kedua. Mereka membakar masjid yang sedang digunakan oleh masyarakat untuk salat. Pada penyerangan ini, Teuku Abdul Jalil dapat meloloskan diri. Namun akhirnya, Teuku Abdul Jalil ditembak saat sedang melakukan salat dan beliau pun meninggal.



b. K.H. Zaenal Mustofa

K.H. Zaenal Mustofa adalah seorang ulama dari Singaparna, yaitu sebuah daerah di Tasikmalaya, Jawa Barat. Beliau memimpin masyarakat daerahnya untuk melawan Jepang. Awal perlawanan tersebut yaitu penolakan K.H. Zaenal

Mustofa untuk membungkukkan badan menghormat Kaisar Jepang Teno Heika yang berada di Tokyo, Jepang.

Pada 25 Februari 1944, sesudah salat Jumat, meletuslah perlawanan bersenjata antara masyarakat Sukamanah dan pasukan Jepang. Pasukan Jepang berniat menggemopur Sukamanah dan menangkap K. H. Zaenal Mustofa. Pada pertempuran ini, banyak tentara Jepang terluka karena perlawanan masyarakat Sukamanah. Demikian pula dipihak rakyat Sukamanah, ratusan orang menjadi korban. Hal ini terjadi karena pasukan Jepang menggunakan senjata api, sedangkan rakyat Sukamanah hanya bersenjata tajam.

K. H. Zaenal Mustofa dan kawan-kawannya ditangkap oleh pemerintah Jepang. Mereka dimasukkan ke dalam tahanan di Tasikmalaya K. H. Zaenal Mustofa dan kawan-kawannya yang dianggap penting dipindahkan ke Jakarta. Dipenjara, K. H. Zaenal Mustofa disiksa dengan siksaan yang berat.

Stelah disiksa, K. H. Zaenal Mustofa dihukum mati dan dimakamkan di Ancol. Kemudian, jenazahnya dipindahkan ke Singaparna.

c. **Supriyadi**

Supriyadi merupakan anggota Peta, yaitu organisasi militer yang dibentuk oleh Jepang. Pasukan Peta terdiri atas beberapa batalyon, salah satunya ditempatkan di Blitar. Mereka bertugas untuk melakukan latihan-latihan dan mengawasi romusha yang dikerahkan untuk membuat kubu-kubu pertahanan di daerah pantai Blitar Selatan.



Mereka menyaksikan betapa beratnya pekerjaan romusha dan betapa sengsaranya mereka. Makanan yang diberikan tidaklah mencukupi sehingga tubuhnya kurus-kurus dan pakainnya pun compang-camping. Banyak diantara mereka yang mati karena kelaparan,kecapaian, dan menderita sakit malaria.

Hasil Penilaian Psikomotorik

SIKLUS I Pertemuan II

NO.	Nama Siswa	Dimensi Psikomotorik		Jumlah	Persentase
		Pengucapan	Ketepatan Waktu		
1	AMR	3	4	7	70%
2	AA	2	4	6	60%
3	AN	3	3	6	60%
4	AT	2	3	5	50%
5	AWA	3	4	7	70%
6	AAF	2	4	6	60%
7	ASA	3	3	6	60%
8	ANR	3	4	7	70%
9	AZM	3	3	6	60%
10	AAL	3	3	6	60%
11	AR	3	4	7	70%
12	APM	3	4	7	70%
13	AYN	3	3	6	60%
14	ACA	3	4	7	70%
15	AM	3	4	7	70%
16	BPP	3	3	6	60%
17	BHM	2	3	5	50%
18	CLA	3	4	7	70%
19	CAN	3	4	7	70%
20	CNH	2	3	5	50%
21	DP	3	3	6	60%
22	DJP	3	3	6	60%
23	DB	2	3	5	50%
24	DH	3	3	6	60%
25	DAT	3	4	7	70%
26	DPW	3	4	7	70%
27	ERS	2	4	6	60%
28	FS	2	4	6	60%
29	FA	2	3	5	50%
30	FO	2	4	6	60%
31	FK	3	4	7	70%
32	AB	3	4	7	70%
33	HN	2	3	5	50%

JUMLAH
RATA-RATA

2050%
62%

Penilaian Psikomotorik

SIKLUS II Pertemuan II

NO.	Nama Siswa	Dimensi Psikomotorik		Jumlah	Persentase
		Pengucapan	Ketepatan Waktu		
1	AMR	5	4	9	90%
2	AA	4	4	8	80%
3	AN	5	4	9	90%
4	AT	4	4	8	80%
5	AWA	5	4	9	90%
6	AAF	4	4	8	80%
7	ASA	4	5	9	90%
8	ANR	5	4	9	90%
9	AZM	4	5	9	90%
10	AAL	4	3	7	70%
11	AR	4	5	9	90%
12	APM	5	4	9	90%
13	AYN	4	4	8	80%
14	ACA	5	4	9	90%
15	AM	4	4	8	80%
16	BPP	5	3	8	80%
17	BHM	5	4	9	90%
18	CLA	5	4	9	90%
19	CAN	5	3	8	80%
20	CNH	4	3	7	70%
21	DP	4	3	7	70%
22	DJP	5	4	9	90%
23	DB	4	4	8	80%
24	DH	5	3	8	80%
25	DAT	4	4	8	80%
26	DPW	4	4	8	80%
27	ERS	4	3	7	70%
28	FS	5	4	9	90%
29	FA	4	3	7	70%
30	FO	4	4	8	80%
31	FK	4	3	7	70%
32	AB	5	4	9	90%
33	HN	4	4	8	80%

JUMLAH
RATA-RATA

2720%
82%

Hasil Penilaian Afektif

SIKLUS I Pertemuan II

NO.	Nama Siswa	Dimensi Afektif		Jumlah	Persentase
		Percaya Diri	Kerjasama		
1	AMR	2	4	6	60%
2	AA	2	3	5	50%
3	AN	3	3	6	60%
4	AT	1	3	4	40%
5	AWA	3	4	7	70%
6	AAF	2	4	6	60%
7	ASA	1	4	5	50%
8	ANR	1	4	5	50%
9	AZM	1	4	5	50%
10	AAL	2	3	5	50%
11	AR	2	3	5	50%
12	APM	1	3	4	40%
13	AYN	3	4	7	70%
14	ACA	2	3	5	50%
15	AM	2	4	6	60%
16	BPP	3	3	6	60%
17	BHM	2	4	6	60%
18	CLA	2	3	5	50%
19	CAN	1	3	4	40%
20	CNH	1	4	5	50%
21	DP	1	3	4	40%
22	DJP	1	4	5	50%
23	DB	2	4	6	60%
24	DH	2	3	5	50%
25	DAT	2	3	5	50%
26	DPW	2	4	6	60%
27	ERS	2	3	5	50%
28	FS	1	4	5	50%
29	FA	3	3	6	60%
30	FO	2	4	6	60%
31	FK	1	3	4	40%
32	AB	3	4	7	70%
33	HN	2	4	6	60%

JUMLAH
RATA-RATA

1770%
54%

Hasil Penilaian Afektif

SIKLUS II Pertemuan II

NO.	Nama Siswa	Dimensi Afektif		Jumlah	Persentase
		Percaya Diri	Kerjasama		
1	AMR	3	5	8	80%
2	AA	3	4	7	70%
3	AN	4	4	8	80%
4	AT	4	4	8	80%
5	AWA	3	5	8	80%
6	AAF	3	5	8	80%
7	ASA	3	4	7	70%
8	ANR	3	4	7	70%
9	AZM	4	4	8	80%
10	AAL	3	5	8	80%
11	AR	3	5	8	80%
12	APM	4	4	8	80%
13	AYN	4	4	8	80%
14	ACA	2	4	6	60%
15	AM	4	5	9	90%
16	BPP	3	4	7	70%
17	BHM	3	4	7	70%
18	CLA	2	5	7	70%
19	CAN	4	5	9	90%
20	CNH	3	4	7	70%
21	DP	4	4	8	80%
22	DJP	4	4	8	80%
23	DB	3	5	8	80%
24	DH	3	5	8	80%
25	DAT	3	4	7	70%
26	DPW	4	4	8	80%
27	ERS	3	4	7	70%
28	FS	3	4	7	70%
29	FA	3	5	8	80%
30	FO	2	5	7	70%
31	FK	3	5	8	80%
32	AB	4	5	9	90%
33	HN	4	4	8	80%

JUMLAH
RATA-RATA

2540%
77%

Lampiran 21

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Arifin Maksum, M.Pd

NIP : 19560423 198503 1001

Telah meneliti dan memeriksa Instrumen penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model *Take and Give* Kelas V SDN Penggilingan 05 Pagi Jakarta Timur" yang dibuat oleh:

Nama : Andita Damayanti

NIM : 1815133340

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Desember 2018

Validator,



Drs. Arifin Maksum, M.Pd

NIP. 19560423 198503 1001

Lampiran 26

VALIDASI INSTRUMEN NON TES PENILAIAN RANAH AFEKTIF
Maningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Taks and Give Kelas V
SDN Penggilingan 06 Pagi Jakarta Timur

Aspek	Kriteria	Dinilai	
		Percaya diri	Kerja sama
Konsep/ Konstruksi	Bentuk instrumen sesuai dengan indikator yang akan diukur	√	√
	Instrumen diuraikan berdasarkan rubrik penilaian afektif	√	√
Kaidah penulisan instrumen	Petunjuk pada instrumennya terperinci dengan jelas	√	√
	Aspek yang diamati dalam penilaian afektif diuraikan secara singkat dan jelas	√	√
Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	√	√
	Bahasa yang digunakan bukan merupakan bahasa setempat	√	√
	Bahasa yang digunakan komunikatif	√	√
	Bahasa yang digunakan efektif	√	√

Jakarta, 20 Desember 2016

Drs. Atfin Maksum, M.Pd

NIP. 19560423 198503 1001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
Lampiran 27 **SDN PENGGILINGAN 05**

AL RAYA PENGUNJUNGAN KOMPLEK PIK KECAMATAN CAKRANG SELATAN NO. 1111 3400007, 4610721
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR 13946 e-mail: 05@pdp.pajak.com

SURAT KETERANGAN
NO. 087/1.851.2/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Penggilingan 05 menerangkan :

Nama	:	Andita Damayanti
NIM	:	181533340
Jenis Kelamin	:	Percempuan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PIK) untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Take And Give terhadap Siswa Kelas V SDN Penggilingan 05 Jakarta Timur". Yang dilaksanakan sejak November sampai dengan Februari 2017

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Februari 2017

Kepala SDN Penggilingan 05

WAGIYA, S.Pd.
NIP. 196102041984041002

Lampiran 25

VALIDASI INSTRUMEN NON TES PENILAIAN RAMAH PSIKOMOTORIK

Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Take and Give Kelas V
 SDN Peringgihan 05 Pagi Jakarta Timur

Aspek	Kriteria	Dimensi	
		Pengucapan	Ketepatan Waktu
Konsep/ Konstruksi	Bentuk instrumen sesuai dengan indikator yang akan diukur	✓	✓
	Instrumen disusun berdasarkan rubrik penilaian psikomotorik	✓	✓
Kaidah penulisan instrumen	Pertunjuk pada Instrumen terpencil dengan jelas	✓	✓
	Aspek yang diamati dalam penilaian psikomotorik dirumuskan secara singkat dan jelas	✓	✓
Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓
	Bahasa yang digunakan bukan merupakan bahasa setempat	✓	✓
	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓	✓
	Bahasa yang digunakan efektif	✓	✓

Jakarta, 20 Desember 2016

Drs. Arifin Mulaikun, M.Pd.
 NIP. 19560423 198503 1001

No.	Kriteria	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	1. Menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan dapat dipahami siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Tidak menggunakan kata-kata yang dapat mengganggu perasaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 20 Desember 2018

Drs. Arifin. Maksuim, M.Pd.
NIP. 19560423 198503 1001

No.	Kriteria	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
C.	Aspek Bahasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	1. Menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan dapat dipahami siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 20 Desember 2016

Dr. Ajiin Waksun, M.Pd
NIP. 19560423 198503 1001

No.	Kriteria	Nomor Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Rumusan pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 20 Desember 2016



Drs. Anjin Maksun, M.Pd.
NIP. 19560423 198503 1001

No.	Kriteria	Nomor Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	3. Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Rumusan pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 20 Desember 2016



Drs. Arifin Maktum, M.Pd.
NIP. 19660423 196503 1001

Daftar Riwayat Hidup



Nama Andita Damayanti. Lahir di Jakarta pada tanggal 21 Maret 1995. Bertempat tinggal di Jl. Haji Abdurrahman II No. 128 Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. Lulusan Sekolah Dasar pada tahun 2006 dari SDN Penggilingan 05 Pagi, lulusan SMPN 236 Jakarta, dan lulusan SMAN 103 Jakarta. Anak pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Suhandi dan Ibu bernama Nur Sa'adah, dan saudara laki-laki bernama Aldi Al-Ghifari.

ANALISIS DATA NILAI SIKLUS I PERTEMUAN II

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL *TAKE AND GIVE* PADA SISWA KELAS V

SDN PENGGILINGAN 05 PAGI

Nama Siswa	No. Butir Soal																				Jumlah	Nilai	Status
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
AMR	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80	LULUS	
AA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70	LULUS
AN	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75	LULUS	
AT	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65	TDKLULUS
AWA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	LULUS
AAF	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	45	TDKLULUS
ASA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18	90	LULUS	
ANR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	LULUS
AZM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	14	70	LULUS
AAL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85	LULUS
AR	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	75	LULUS
APM	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	14	70	LULUS
AYN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85	LULUS
ACA	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	45	TDKLULUS
AM	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	75	LULUS	
BPP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85	LULUS
BHM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	16	80	LULUS
CLA	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	12	60	TDKLULUS
CAN	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14	70	LULUS	
CNH	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9	45	TDKLULUS
DP	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	45	TDKLULUS

Nama Siswa	No. Butir Soal																				Jumlah	Nilai	Status	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
DJP	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	7	35	TDKLULUS	
DB	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	7	35	TDKLULUS	
DH	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	8	40	TDKLULUS	
DAT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80	LULUS
DPW	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	55	TDKLULUS	
ERS	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	45	TDKLULUS	
FS	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	11	55	TDKLULUS	
FA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80	LULUS	
FO	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	9	45	TDKLULUS	
FK	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65	TDKLULUS	
AB	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	LULUS	
HN	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11	55	TDKLULUS	
JUMLAH																					429	2145		
RATA-RATA																						65		

ANALISIS DATA NILAI SIKLUS II PERTEMUAN II

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL *TAKE AND GIVE* PADA SISWA KELAS V

SDN PENGGILINGAN 05 PAGI

Nama Siswa	No. Butir Soal																				Jumlah	Nilai	Status	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
AMR	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	70	LULUS	
AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	LULUS	
AN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90	LULUS	
AT	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	LULUS	
AWA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	LULUS	
AAF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	LULUS	
ASA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	LULUS	
ANR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	LULUS	
AZM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	LULUS	
AAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	LULUS	
AR	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70	LULUS	
APM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	LULUS	
AYN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	LULUS	
ACA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11	55	LULUS	
AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	LULUS	
BPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	LULUS	
BHM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90	LULUS	
CLA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18	90	LULUS	
CAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	LULUS	
CNH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	LULUS
DP	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	LULUS	

Nama Siswa	No. Butir Soal																				Jumlah	Nilai	Status
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
DJP	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	13	65	LULUS TDK
DB	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60	LULUS
DH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	16	80	LULUS
DAT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	LULUS
DPW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	LULUS
ERS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80	LULUS TDK
FS	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	13	65	LULUS
FA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80	LULUS TDK
FO	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	13	65	LULUS
FK	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	70	LULUS
AB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	LULUS
HN	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14	70	LULUS
JUMLAH																			553	2765			
RATA-RATA																				83.788			